

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Objek/Subjek penelitian

1. Sejarah PT Netindo Solution Group

PT Netindo Solution Group atau yang disebut Netsolmind adalah perusahaan di bidang pembangunan teknologi informasi, percetakan, *digitallife style* untuk kepentingan bisnis. Melalui pengalaman bertahun-tahun pada bidang yang berhubungan secara spesifik dengan marketing plan yang rumit dan menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen, perusahaan telah mampu menyajikan kemudahan, bahkan bagi para pengguna yang kurang memahami teknologi informasi sekalipun. Kemudahan pengoperasian, berpadu dengan kendali operasional bagi para business owner, serta keamanan system menjadi unggulan utama perusahaan.

a. Visi

Menjadi perusahaan teknologi informasi terbesar dan terkuat di Asia. Netsolmind mampu melawan dominasi perusahaan asing di Indonesia dan menjadi salah satu perusahaan yang dibanggakan anak bangsa.

b. Misi

Sebagai mitra strategis bisnis UKM, NetsolMind akan memberikan solusi berbasis teknologi dan kreatifitas untuk memajukan dunia usaha di Indonesia.

2. Anak Perusahaan

a. Esoftdream

Esoftdream telah melahirkan beberapa produk-produk yang inovatif dengan fitur terbaik di kelasnya, guna memenuhi permintaan pasar & meningkatkan market pelayanan dalam bidang teknologi dan informasi.

b. Siap Cetak Inspiration

SiapCetak merupakan salah satu Percetakan terbesar di Yogyakarta khususnya Spesialis *ID Card, Merchandise, Digital Printing, Packaging* dan *Offset*. Dalam divisi ini punya berbagai macam produk unik dan kreatif yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Mulai dari merchandise untuk event-event besar, training, promosi perusahaan, hingga kebutuhan personal. Semua kebutuhan yang diinginkan konsumen akan dibantu, mulai dari bantuan ide desain hingga produksi.

c. Mbelinger Store

Mbelinger Store adalah pusat *T-Shirt & Merchandise* yang mengangkat Budaya Jawa yang secara keseluruhan desain kata-kata Jawa yang mengandung unsur petuah bijak, kata-kata anak muda yang beralamat di Jl. Kebunraya No.43 Yogyakarta (Selatan Kebun Gembira Loka). Adapun produknya antara lain Bijak Jawa, Jawa Mbeling, Migunani, dan Mbois. Menyediakan aneka macam produk seperti kaos, hoodie, polo shirt, topi, mug, dan merchandise lainnya.

d. Locket 24

Adalah layanan bisnis PPOB dan Locket pembayaran yang mudah dan menjanjikan, yang memberikan peluang kepada para Mitra untuk membuka usaha loket pembayaran ONLINE serta reservasi / pemesanan tiket baik Pesawat maupun Kereta Api. PPOB terlengkap dengan dukungan banyak transaksi seperti Listrik PLN, Telepon, Speedy, TV Kabel, Rekening PDAM, Pulsa Prabayar dan Pascabayar, Kredit *Multifinance*, dll. Dengan dukungan teknologi sistem yang handal, cepat dan mudah digunakan.

e. SpotUnik

SpotUnik merupakan Pusat informasi dan jelajah eskapisme Nusantara dan pusat informasi apapun untuk melengkapi rencana liburan. Disamping itu SpotUnik juga memberikan informasi mengenai tips menarik dan spot-spot unik yang wajib untuk didatangi dan untuk memilih-milih tujuan mana yang akan didatangi.

f. E-Hotel

E-Hotel Booking Online adalah Sebuah solusi Pengelolaan Hotel dengan konsep Aplikasi berbasis web yang tersusun atas modul-modul yang berfungsi untuk mempermudah dalam perencanaan, pengelolaan, dan mengatur transaksi yang ada di dalam hotel atau villa serta dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan suatu keputusan sekaligus mempermudah pelaporan.

B. Analisis Deskriptif Penelitian

1. Penyebaran Kuesioner

Subyek dalam penelitian ini adalah programmer dan desainer yang bekerja di PT Netindo Solusi Utama. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Jumlah kuesioner yang diberikan kepada responden yang terdiri dari programmer dan desainer sebanyak 30 kuesioner. Adapun rekapitulasi penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1Rincian Penyebaran Kuesioner

No	Dasar Klasifikasi	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	30 kuesioner
2	Kuesioner yang kembali	30 kuesioner
5	Kuesioner yang dapat diolah	30 kuesioner

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

2. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja, dan usia. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai karakteristik responden berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yang dapat dilihat di tabel 4.2

Tabel 4. 2Deskripsi Responden

Karakteristik Responden	Keterangan	Total Responden	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	90%
	Perempuan	3	10%
	Total	30	100%
Tingkat Pendidikan	SMU	4	13%
	D3	9	30%
	S1	17	57%
	Total	30	100%
Lama Bekerja	1-5 tahun	29	97%
	6-10 tahun	1	3
	Total	30	100%
Usia	< 25	10	33%
	25-35	19	63%
	36-45	1	3%
	Total	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

C. Uji Kualitas Instrumen Data

Sebelum melakukan analisa data, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan uji terhadap instrumen penelitian. Instrumen penelitian memegang peran penting dalam sebuah penelitian, karena kualitas data sangat dipengaruhi oleh instrumen penelitian. Dalam penelitian ini uji instrumen penelitian yang akan dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Metode ini dilakukan semata-mata agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana kuesioner dapat menjadi alat pengukur yang valid dan reliabel.

D. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menunjukkan tingkat kesahihan instrumen penelitian. Suatu instrumen akan dikatakan valid apabila memiliki validitas tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid akan memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah suatu instrumen layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (Priyatno 2012). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 dengan kriteria pengukuran:

- a. Apabila $\alpha < sig.$ (2-tailed) maka kuesioner dinyatakan valid
- b. Apabila $\alpha > sig.$ (2-tailed) maka kuesioner dinyatakan tidak valid

Tingkat validitas dilakukan dengan membandingkan nilai α dan nilai $sig.$ (2 tailed). Hasil uji validitas dapat dilihat di tabel 4.3 berikut.

Tabel 4. 3Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Sig. (2-tailed)	Alpha	Keterangan
	HP1	0,016	0,05	Valid
	HP2	0,031	0,05	Valid
	HP3	0,009	0,05	Valid
	HP4	0,024	0,05	Valid
	HP5	0,000	0,05	Valid
	HP6	0,000	0,05	Valid
	HP7	0,000	0,05	Valid

Kebahagiaan	HP8	0,001	0,05	Valid
	HP9	0,000	0,05	Valid
	HP10	0,000	0,05	Valid
	HP11	0,000	0,05	Valid
	HP12	0,001	0,05	Valid
	HP13	0,001	0,05	Valid
	HP14	0,000	0,05	Valid
	HP15	0,000	0,05	Valid
	HP16	0,000	0,05	Valid
	HP17	0,000	0,05	Valid
Otonomi Kerja	AT1	0,028	0,05	Valid
	AT2	0,000	0,05	Valid
	AT3	0,030	0,05	Valid
	AT4	0,005	0,05	Valid
	AT5	0,038	0,05	Valid
	AT6	0,002	0,05	Valid
	AT7	0,012	0,05	Valid
	AT8	0,000	0,05	Valid
	AT9	0,004	0,05	Valid
Produktivitas	PR1	0,018	0,05	Valid
	PR2	0,000	0,05	Valid
	PR3	0,000	0,05	Valid
	PR4	0,026	0,05	Valid
	PR5	0,021	0,05	Valid
	PR6	0,000	0,05	Valid
	PR7	0,000	0,05	Valid

Kerja	PR8	0,035	0,05	Valid
	PR9	0,000	0,05	Valid
	PR10	0,000	0,05	Valid
	PR11	0,000	0,05	Valid
	PR12	0,020	0,05	Valid
	PR13	0,001	0,05	Valid
	PR14	0,001	0,05	Valid
	PR15	0,000	0,05	Valid
	PR16	0,000	0,05	Valid
	PR17	0,000	0,05	Valid
	PR18	0,007	0,05	Valid
	PR19	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasar Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $sig. (2-tailed) < 0,05$. Artinya butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua *item* pertanyaan memenuhi syarat dan mampu mewakili variabel yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen akan dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memperlihatkan hasil yang konsisten dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 (Priyatno 2012)

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
<i>Kebahagiaan</i>	.901	17	Reliabel
<i>Otonomi Kerja</i>	.607	9	Reliabel
<i>Produktivitas Kerja</i>	.890	19	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel kebahagiaan sebesar 0,901, variabel otonomi kerja sebesar 0,607, dan variabel produktivitas kerja sebesar 0,890. Masing-masing variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alphadiatas* 0,60. Berdasar kesimpulan tersebut maka keseluruhan instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

E. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Untuk melihat hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4. 5Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1071.575	2	535.788	21.556	.000 ^a
	Residual	671.091	27	24.855		
	Total	1742.667	29			

a. Predictors: (Constant), Otonomi Kerja (X2), Kebahagiaan (X1)

b. Dependent Variable: Produktifitas Kerja (Y)

Berdasar tabel 4.6 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dibanding 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan dan otonomi kerja sama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

2. Uji Asumsi Klasik

i. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kebahagiaan (X1)	Otonomi Kerja (X2)	Produktivitas Kerja (Y)
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.3333	38.4000	82.6667
	Std. Deviation	7.12612	2.98964	7.75190
Most Extreme Differences	Absolute	.237	.213	.184
	Positive	.141	.096	.108
	Negative	-.237	-.213	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		1.300	1.166	1.007
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068	.132	.263

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel kebahagiaan sebesar 0,068, variabel otonomi kerja sebesar 0,132, dan nilai untuk variabel produktivitas kerja sebesar 0,263. Karena nilai signifikansi ketiga variabel lebih besar dibanding 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

ii. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.788	7.327		2.428	.022
	Kebahagiaan (X1)	.002	.115	.004	.014	.989
	Otonomi Kerja (X2)	-.373	.275	-.357	-1.355	.187

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasar tabel 4.8, diketahui nilai signifikansi untuk variabel kebahagiaan sebesar 0,989 dan variabel otonomi kerja sebesar 0,187. Karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

iii. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4. 8Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Kebahagiaan (X1)	.467	2.141
	Otonomi Kerja (X2)	.467	2.141

a. Dependent Variable: Produktifitas Kerja (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui nilai VIF untuk variabel kebahagiaan dan otonomi kerja sebesar 2.141 yang artinya lebih kecil dibanding 10,00 dan nilai

Tolerance sebesar 0,467 untuk kedua variabel, yang berarti lebih besar dibanding 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

iv. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.784 ^a	.615	.586	4.98550	1.777

a. Predictors: (Constant), Otonomi Kerja (X2), Kebahagiaan (X1)

b. Dependent Variable: Produktifitas Kerja (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Diketahui:

dl	du	d	4-du	4-dl
1.284	1.567	1.777	2.433	2.716

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Karena: nilai d berada diantara du dan $4-du$ atau $1.567 < 1.777 < 2.433$.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Hasil uji signifikansi parameter individual dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4. 10 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	5.884	12.062		.488	.630			
	Kebahagiaan (X1)	.471	.190	.433	2.480	.020	.732	.431	.296
	Otonomi Kerja (X2)	1.063	.453	.410	2.345	.027	.726	.411	.280

a. Dependent Variable: Produktifitas Kerja (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

a. Hipotesis Pertama : Pengaruh Kebahagiaan terhadap produktivitas kerja

Pengujian signifikansi mengetahui Kebahagiaan terhadap produktivitas kerja diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,480 dan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kebahagiaan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja. Dengan demikian hipotesis pertama diterima

b. Hipotesis Kedua : Pengaruh Otonomi Kerja terhadap produktivitas kerja

Pengujian signifikansi mengetahui otonomi kerja terhadap produktivitas kerja diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2.345 dan nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa otonomi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja. Dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.784 ^a	.615	.586	4.98550	.615	21.556	2	27	.000

a. Predictors: (Constant), Otonomi Kerja (X2), Kebahagiaan (X1)

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.12 hasil regresi diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) dengan melihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,586 yang artinya variasi variabel independen yaitu kebahagiaan dan otonomi kerja dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu produktivitas kerja sebesar 58,6%. Sedangkan sisanya sebesar 41,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

A. Pembahasan

1. Pengaruh Kebahagiaan terhadap Produktivitas Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebahagiaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penilaian untuk memprediksi produktivitas kerja karyawan dapat dilakukan melalui penilaian terhadap kebahagiaan karyawan.

Diener menegaskan bahwa orang yang bahagia adalah orang yang mempunyai tingkat kepuasan hidup yang tinggi dan frekuensi *positive affect*-nya lebih tinggi dibanding frekuensi *negative affect*. Untuk mengukur seberapa besar *subjective well being* seseorang (Diener, 1984). Shawn Achor (2010) mendefinisikan kebahagiaan sebagai “Kegembiraan yang diperoleh seseorang setelah bekerja keras dengan segala potensi yang dimiliki.

Hal ini didukung oleh studi dari Quick (2004) dalam Wesarat (2015) menunjukkan bahwa karyawan yang bahagia akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Shawn Achor dalam *The Happiness Advantage* (2010) memaparkan bahwa karyawan yang bahagia akan memiliki produktivitas yang

tinggi, kemampuan sales yang tinggi, memiliki kepemimpinan yang baik, dan memiliki pendapatan yang tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kebahagiaan menjadi daya dukung untuk meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan PT Netindo Solusi Utama. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa semakin tinggi kebahagiaan karyawan maka semakin tinggi pula produktivitas kerja pada karyawan PT Netindo Solusi Utama.

2. Pengaruh Otonomi Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa otonomi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penilaian untuk memprediksi produktivitas karyawan dapat dilakukan melalui penilaian otonomi kerja karyawan.

Penelitian Gagne dan Deci (2005) dalam Chirkov, Ryan, dan Sheldon (2011) memaparkan bahwa otonomi kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja, produktivitas kerja, dan kebahagiaan. Penelitian tersebut juga diperkuat dengan pendapat Stone, Deci, dan Ryan (2008) yang menyimpulkan bahwa manajer yang memberikan otonomi kerja kepada karyawan akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel otonomi kerja menjadi daya dukung untuk meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan PT Netindo Solusi Utama. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa semakin tinggi otonomi kerja karyawan maka semakin tinggi pula produktivitas kerja pada karyawan PT Netindo Solusi Utama.

